

The Influence of the Student Team Achievement Division Learning Model Aided by Diorama Media on Science Learning Outcomes

Eva Aprilia Nur Pratiwi¹ ✉, Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons², Dhuta Sukmarani,M.Si³

¹ PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ PGSD,FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ apriliaeva1804@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Student Team Achievement Division learning model assisted by Diorama media on science learning outcomes. This study was conducted on fifth grade students at SD N Payaman 1, Magelang Regency. This type of research is Pre Experimental Designs with the research design used One Group Pretest Posttest Design. The sample of this study was the fifth grade students at SD N Payaman 1, totaling 18 students. The sampling technique used in this research is saturated sampling. The method of collecting data was using multiple choice tests, then analyzed using the Paired Sample T-Test with the help of IBM SPSS Statistics 24. Based on the data analysis method used by the Paired Sample T Test, the Asymp Sig (2-tailed) is 0.000 and the t-count value is 14.028 > t table 1.734, so it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a positive and significant effect on the application of the learning model. Student Team Achievement Division on science learning outcomes for fifth grade students at SD N Payaman 1, Magelang Regency.

Keywords: Student Team Achievement Division, Media Diorama, Learning Outcomes, Science

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Team Achievement Division berbantu media Diorama terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini pada siswa kelas V di SD N Payaman 1 Kabupaten Magelang. Jenis penelitian ini adalah Pre Experimental Designs dengan desain penelitian yang digunakan One Group Pretest Posttest Design. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SD N Payaman 1 yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda, kemudian dianalisis menggunakan Paired Sampel T-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistik 24. Berdasarkan metode analisis data yang digunakan uji Paired Sampel T Test, diperoleh Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai t hitung 14,028 > t tabel 1,734 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD N Payaman 1 Kabupaten Magelang

Kata Kunci : Student Team Achievement Division, Media Diorama, Hasil Belajar, IPA

1. Pendahuluan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (BSNP, 2006).

Secara umum, pembelajaran IPA bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah. IPA tidak jauh dari kehidupan sehari-hari sehingga dengan pembelajaran IPA siswa dapat mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai yang berguna serta keterkaitan dengan kemajuan IPTEK, keadaan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan pelestariannya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran berbasis masalah karena metode tersebut sesuai untuk pembelajaran IPA. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) mempunyai keunggulan siswa dapat mengembangkan pemikirannya lebih luas lagi dalam memecahkan masalah. Perbaikan hasil belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dalam pembelajaran IPA, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat meningkatkan aktifitas guru dalam pembelajaran IPA.

Di sekolah dasar, siswa mempelajari berbagai muatan, salah satunya, yaitu IPA. Muatan IPA merupakan muatan yang wajib di sekolah dasar. Melalui muatan IPA, siswa diharapkan mampu mempelajari segala yang ada di dalam dan luar dirinya, terutama pada kemampuan kognitifnya. Seluruh siswa diharapkan dapat menguasai materi belajar dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi saya dengan guru kelas 5 di SD N Payaman 1, diperoleh hasil bahwa pada awal pembelajaran guru belum memunculkan masalah untuk memancing siswa berpikir tetapi langsung meminta siswa membuka buku pada halaman kesekian, hal ini menunjukkan bahwa dalam mengajar guru masih berpusat pada buku. Proses pembelajaran IPA, guru masih menggunakan metode ceramah, dan hanya memberikan soal-soal latihan, serta belum menggunakan inovasi metode yang inovatif. Sehingga, berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pada pembelajaran IPA yang memiliki KKM 75. Dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang belum sesuai KKM atau sebanyak 68%.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor siswa, guru, orang tua, teman, dan lain-lainnya. Pembelajaran di sekolah salah satunya ditentukan oleh guru. Guru sangat berperan untuk menunjang pembelajara, sehingga akan tercapai pembelajaran secara optimal. Untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa, guru perlu menentukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan ajaran kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Penguasaan kompetensi peserta didik, menentukan rancangan pembelajaran, dan tingkat kemampuan profesional guru akan berpengaruh pada proses pendidikan. Guru dapat memilih metode pembelajaran harus memperhatikan keadaan dan kondisi siswa. Pendekatan yang digunakan oleh guru diharapkan dapat memberikan

pengalaman belajar dan makna bagi peserta didik sehingga diperlukan suatu pendekatan yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Guru hanya menggunakan satu buku dalam mengajar, menyebabkan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang pasif. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang aktif. Sebaiknya, untuk pembelajaran IPA lebih baik dengan praktek atau penelitian. Siswa akan lebih mudah menangkap materi daripada menggunakan teori.

Solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk aktif memecahkan masalah, berinteraksi dengan kelompok, dan menyampaikan materi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD akan lebih efektif apabila diberi media. Media yang digunakan peneliti adalah media Diorama.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Hamdani, 2010).

Media diorama sangat membantu untuk pembelajaran IPA, karena siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah yang konkret. Sehubungan dengan hal itu maka dibutuhkan media yang konkret. Media konkret adalah media pembelajaran yang nyata yang dapat menyampaikan pesan-pesan materi. Media diorama juga cocok untuk metode pembelajaran.

Metode pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media Diorama akan membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna. Hal itu karena metode pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media Diorama menekankan pada siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini akan memberikan sebuah pengetahuan dan informasi yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa untuk mengikutinya. Siswa dilatih untuk berfikir logis dan sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode *Pre Experimental Design* dengan tipe *One Group Pretest Posttest Design* dengan memberikan perlakuan eksperimental berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA. Penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian dengan melakukan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul akibat adanya intervensi. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan kelas V di SD N Payaman 1, Kecamatan Secang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 18. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *non-probability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. *Nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh atau *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua sampel digunakan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes kognitif dengan jumlah soal keseluruhan 35 setelah divalidasi di dapatkan 20 soal valid. Tes berupa soal pilihan ganda.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian adalah *paired sampel t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan yang dimaksud yaitu data yang dianalisis harus berdistribusi normal (Koyan, 2004).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil *post-test* terhadap 18 orang siswa kelas V di SD N Payaman 1, Kecamatan Secang diperoleh nilai terendah 70 dengan jumlah anak 5 siswa, dan nilai tertinggi 100 dengan jumlah siswa 13 siswa. Dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 87 dengan model pembelajaran kooperatif STAD berbantu media diorama daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan secara deskriptif bahwa dengan model pembelajaran STAD berbantu media Diorama hasil belajar yang lebih baik.

Hasil uji prasyarat, yaitu normalitas dan hipotesis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan signifikan. Hasil perhitungan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* pada uji normalitas yang diperoleh hasil belajar IPA berdistribusi normal sebesar 0,161 dan $0,112 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Begitu pula dengan hasil uji hipotesis tampak bahwa *value* (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti model pembelajaran STAD berbantu media Diorama berpengaruh.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA dengan model pembelajaran STAD berbantu media Diorama mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantu media Diorama terhadap hasil belajar IPA

4. Kesimpulan

Model pembelajaran *student team achievement division* merupakan model pembelajaran yang berbasis kooperatif yang didalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan masalah agar tercapai tujuan pembelajaran. Siswa diminta untuk menyelesaikan masalah pada soal atau tugas yang diberikan dengan teman sekelompoknya mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media Diorama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *student team achievement division* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA.

Referensi

- [1] BSNP. (2006). *Permendiknas RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- [2] Hamdani. (2010). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. BANDUNG: CV PUSTAKA SETIA.
- [3] Koyan, I. W. (2004). *Konsep Dasar Teknik Evaluasi Hasil Belajar*. Singaraja: Undiksha.
- [4] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
